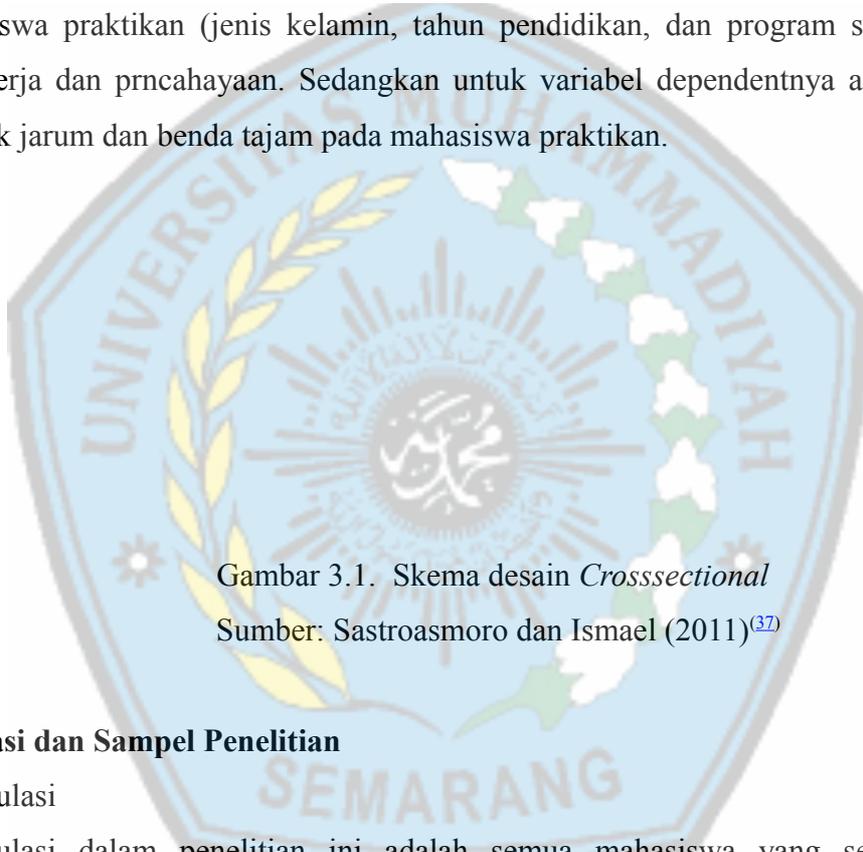


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik yang digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara dua variabel dengan pendekatan *cross sectional* yaitu pengukuran variabel pada saat bersamaan.⁽³⁶⁾ Variabel independen dalam penelitian ini adalah karakteristik mahasiswa praktikan (jenis kelamin, tahun pendidikan, dan program studi), shift kerja dan prncahaya. Sedangkan untuk variabel dependennya adalah tertusuk jarum dan benda tajam pada mahasiswa praktikan.



Gambar 3.1. Skema desain *Crosssectional*
Sumber: Sastroasmoro dan Ismael (2011)⁽³⁷⁾

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa yang sedang melakukan praktek di RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang periode Juli - Agustus 2017 yaitu mahasiswa keperawatan, kebidanan dan profesi ners dengan jumlah 99 mahasiswa praktikan.

2. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *simple random sampling* yaitu adalah suatu tipe sampling probabilitas, di mana peneliti dalam memilih sampel dengan memberikan kesempatan yang sama kepada semua anggota populasi untuk ditetapkan sebagai anggota sampel dengan menggunakan rumus *slovin*. Besarnya sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *slovin* sebagai berikut :

Dimana :

n = jumlah elemen atau anggota sampel

N = jumlah elemen atau anggota populasi

E = eror level (tingkat kesalahan) umumnya digunakan 1% = 0,01, 5% = 0,05 dan 10% = 0,1

Populasi yang terdapat dalam penelitian ini berjumlah 99 orang dan persisi yang ditetapkan atau tingkat signifikan 10% atau 0,1, maka besarnya sampel dalam penelitian ini adalah:

$n = 60,60$ dibulatkan menjadi 61

Jadi jumlah keseluruhan dalam penelitian ini adalah 61 responden.

Untuk menentukan besarnya sampel pada setiap program studi dilakukan dengan alokasi proporsional sebagai berikut:

Jumlah sampel tiap program studi = x jumlah tiap program studi.

Tabel 3.1 Perhitungan Jumlah Sampel

No	Program Studi	Perhitungan	Jumlah mahasiswa praktikan (sampel)
1	Bidan	13,55	13
2	Perawat	8,62	9
3	Propesi (Ners)	38,81	39
	Jumlah		61

C. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

a. Variabel terikat

Kejadian tertusuk jarum dan benda tajam adalah peristiwa yang diakibatkan karena tusukan atau robekan dari jarum suntik, pisau, skalpel, gunting, pecahan kaca seperti objek glass, dan tabung, gunting dan benda tajam lain nya yang mengenai mahasiswa yang sedang praktik.

Skala : nominal

b. Variabel bebas

- 1) Jenis kelamin
- 2) Tahun studi
- 3) Program studi
- 4) Shift Kerja
- 5) Pencahayaan

2. Definisi Operasional

Definisi operasional mencakup skala data, satuan pengukuran atau katagori pengukuran yang dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Jenis Kelamin	Jenis Kelamin responden yang sedang melakukan praktik di RS	Kuesioner	a.i.1. Laki-laki a.i.2. Perempuan	Nominal
2	Tahun Pendidikan	Tahun saat responden mengisi kuesioner	Kuesioner	1. Tahun pertama 2. Tahun kedua 3. Tahun ketiga 4. Tahun ke lima	Nominal
3	Program Studi	Program pendidikan yang diambil oleh responden	Kuesioner	1. Keperawatan 2. Kebidanan 3. S1 keperawatan (Ners)	Nominal
4	Shift kerja	Pola waktu yang diberikan pada tenaga kerja untuk mengerjakan sesuatu	Kuesioner	1. Pagi 2. Siang 3. Malam	Nominal

5	Tertusuk jarum dan benda tajam	Luka akibat jarum suntik dan benda tajam seperti gunting, pecahan kaca dan lainnya	Kuesioner	1. Pernah 2. Tidak pernah	Nominal
6	Pencahayaan	Salah satu faktor untuk mendapatkan keadaan lingkungan yang aman dan nyaman dan berkaitan erat dengan produktivitas manusia	Kuesioner	1. Terang 2. Gelap	Nominal
7	Jenis jarum	Jenis jarum yang menyebabkan luka tusuk	Kuesioner	1. jarum suntik 2. jarum infus 3. jarum jahitan	Nominal
8	Jenis benda tajam	Jenis benda tajam yang menyebabkan luka	Kuesioner	1. kaca 2. gunting	Nominal

D. Metode Pengumpulan Data

1. Sumber data

a. Data Primer

1) Wawancara

Wawancara (*interview*) merupakan cara-cara untuk memperoleh data dengan berhadapan langsung, bercakap-cakap, baik antara individu dengan individu maupun individu dengan kelompok. Wawancara melibatkan dua komponen, pewawancara yaitu peneliti itu sendiri dan orang yang diwawancarai.⁽³⁸⁾ Data yang diperoleh dari wawancara yaitu tahun studi, program studi dan shift kerja dan Pencahayaan.

2) Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan teknik atau cara pengumpulan data dengan cara mengamati sesuatu, seseorang, satu lingkungan atau situasi secara tajam dan terinci.⁽³⁹⁾

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari rumah sakit meliputi data jumlah mahasiswa praktikan yang berjumlah 99 mahasiswa.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berupa kuesioner yang berisi pertanyaan yaitu jenis kelamin, tahun studi, program studi, shift kerja, pencahayaan, tertusuk jarum dan benda tajam, jenis jarum dan benda tajam, jenis APD dapat dilihat di lampiran.

E. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis dengan tahapan sebagai berikut;

a. *Editing*

Memeriksa kembali isian data yang masuk. Kegiatan ini meliputi pemeriksaan atas kelengkapan data, kesinambungan data dan keseragaman sehingga validitas terjamin.

b. *Coding*

Memberikan kode-kode tertentu pada variabel penelitian untuk memudahkan dalam analisis data.

1) Jenis Kelamin.

Laki-laki Kode : 1

Perempuan Kode : 2

2) Tahun Pendidikan

Tahun pertama kode : 1

Tahun kedua kode : 2

Tahun ketiga kode : 3

Tahun kelima kode : 4

3) Program Studi

Kebidanan kode : 1

Keperawatan kode : 2

S1 Keperawata (Ners) kode : 4

4) Shift Kerja

Pagi	kode : 1
Siang	kode : 2
Malam	kode : 3
5) Tertusuk Jarum / Benda Tajam	
Pernah	kode : 1
Tidak Pernah	kode : 2
6) Pencahayaan	
Cukup	kode : 1
Kurang	kode : 2
7) Jenis jarum	
Jarum suntik	kode : 1
Jarum infus	kode : 2
Tidak Tertusuk	kode : 3
8) Jenis benda tajam	
Gunting	kode : 1
Kaca	kode : 2
Tidak tertusuk	kode : 3

c. Entri data

Kegiatan memasukkan data yang telah dikoding ke dalam komputer serta diolah menggunakan bantuan komputer.

d. Tabulasi

Meringkas dan menyajikan data yang diperoleh ke dalam tabel dengan distribusi frekuensi dari variabel yang diteliti.

2. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan program komputer, analisis data dapat dijabarkan sebagai berikut :

a. Analisis Univariat

Data yang terkumpul, diolah dan dianalisis secara deskriptif dengan tujuan untuk melihat gambaran distribusi frekuensi dan proporsi dari variabel independen dan variabel dependen.

b. Analisis Bivariat

Pada penelitian ini analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara karakteristik mahasiswa (jenis kelamin, tahun pendidikan, program studi) dan shift kerja terhadap kejadian tertusuk jarum dan benda tajam pada mahasiswa praktikan yang sedang praktik di rumah sakit dengan menggunakan uji *chi square* (X^2) uji ini digunakan untuk membandingkan frekuensi yang terjadi (observasi) dengan frekuensi harapan (ekspektasi).

F. Jadwal Penelitian

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

No.	Uraian Kegiatan	Feb	Mar	Apr	mei	juni	juli	Agustus
1	Pengajuan tema							
2	Proposal Penelitian							
3	Seminar Proposal Penelitian							
4	Penelitian							
5	Penyusunan Laporan							
6	Seminar Hasil							